

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**STATUS TANAH WAKAF MELALUI PERJANJIAN DIBAWAH TANGAN KOTA
GORONTALO**

(Studi Kasus Masjid Al-Qamar Jl. Rambutan)

SKRIPSI

Oleh:

FATIMAH FITRA DJAFAR


NIM. 271 414 054

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. NUR M. KASIM, S.Ag. MH
NIP. 197602082003122002


ABDUL HAMID TOME, S.H., MH
NIP.198405012015041002

Ketua Jurusan Ilmu Hukum


SUWITNO YUTYE IMRAN, SH., MH
NIP. 198306222009121004

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

STATUS TANAH WAKAF DI KECAMATAN DUNGINGI KOTA GORONTALO

(Studi Kasus Masjid Al-Qamar Jl. Rambutan)

OLEH

FATIMAH FITRA DJAFAR

271 414 054

Telah Diuji Dan Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Selasa, 24 April 2018

Pukul : 11.00-12.00 WITA

Komisi Penguji

**1. MUTHIA CH. THALIB, S.H., M.Hum
NIP. 19690704 19980220 01**

(.....
[Signature])

**2. SUWITNO YUTYE IMRAN, SH., MH
NIP. 198306222009121004**

(.....
[Signature])

**3. Dr. NUR M. KASIM, S.Ag. MH
NIP. 19760208 200312 2 002**

(.....
[Signature])

**4. ABDUL HAMID TOME, S.H., MH
NIP. 198405012015041002**

(.....
[Signature])

Gorontalo, 16 Mei 2018

Mengetahui:

DEKAN FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



**MOH. RUSDIYANTO U. PULUHULAWA, SH., M.HUM
NIP. 19701105 199703 1 001**

ABSTRAK

Fatimah Fitra Djafar, Nim : 271414054, Status Tanah Wakaf di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo (Studi Kasus Masjid Al-Qamar Jl. Rambutan), Pembimbing I Nur M. Kasim. S.Ag.MH, Pembimbing II Abdul Hamid Tome, SH., MH.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui substansi pengaturan tanah wakaf di kecamatan duingi dan mengetahui upaya pemerintah dalam menyelesaikan sengketa tanah wakaf di kecamatan duingi.

Lokasi penelitian ini di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif. Populasi sebanyak 7 lokasi tanah wakaf dengan sampel 30% dari populasi. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Tehnik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, pada wilayah Kecamatan Duingi Kota Gorontalo di Jalan Rambutan tepatnya di Masjid Al-Qamar di Tomulabutao Selatan yang mana masalah persertifikatan tanah wakaf yang luasnya adalah 500 m² ini adalah tanah yang akan diwakafkan tapi bukan nama yang dari pemilik tanah wakaf itu sendiri, sehingga masalah perwakafan tersebut menjadi salah satu fokus kajian pada penelitian ini mengingat beberapa masalah wakaf yang ada di Kecamatan Duingi ini beberapa masjid masih belum mendaftarkan akta ikrar wakaf atau juga masih belum memisahkan tanah wakaf dan juga belum ada pembaharuan dari akta ikrar wakaf (AIW).

Meskipun undang-undang sudah mengatur sedemikian rupa mengenai aturan perwakafan, namun fakta yang terjadi di lapangan, masyarakat belum sepenuhnya berjalan dengan tertib dan efisien, sehingga dalam berbagai kasus harta benda wakaf tidak terpelihara sebagaimana mestinya atau tidak berjalan dengan optimal.

Kata Kunci: *Status Tanah Wakaf, Masjid Al-Qamar*

ABSTRACT

Djafar, Fatimah Fitra. Student ID: 271414054, Status of Endowment Land through A Simple Contract in Gorontalo City (A Case Study at Masjid Al-Qamar Jl. Rambutan). Principal Supervisor: Nur M. Kasim S.Ag., MH. Co-Supervisor: Abdul Hamid Tome, SH., MH.

This research aims to explore the regulation substance of endowment land in Duingingi sub-district and the government's efforts in accomplishing the dispute of endowment land in the site area.

It was conducted in Duingingi Sub-District, Gorontalo City, and employed an empirical law research method with the qualitative approach. There were 7 locations of endowment land selected as the population with 30% of the population involved as the research sample. The primary and secondary data were collected from interview, observation, and documentation.

Masjid Al-Qamar in Tomulabutao Selatan, Duingingi Sub-District has an issue of the certificate of endowment land of 500 m² in which the land that will be endowed is not from the owner's name. Therefore, this endowment issue has become one of the focuses of this research, considering that such issues in this area include the unregistered mosque on Endowment Pledge Deed (*Akta Ikrar Wakaf-AIW*) as well as having not separated the endowment land and the renewal of AIW.

Although the law has regulated the rule of the endowment, facts show that people do not fully run this rule orderly and efficiently. Thus, in some cases, endowment properties are not properly protected or are not running optimally.

Keywords: *Status of Endowment Land, Masjid Al-Qamar*

